

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data pada bab empat, ditemukan delapan profil kesalahan siswa dalam meenjawab soal topik PLDV, enam profil miskonsepsi siswa pada topik PLDV, tujuh profil kesulitan belajar siswa pada topik PLDV, enam kemungkinan penyebab kesalahan siswa, empat kemungkinan penyebab miskonsepsi siswa, dan sepuluh kemungkinan penyebab kesulitan belajar siswa pada topik PLDV.

1. Profil Kesalahan Siswa Pada Topik PLDV.
  - a. Siswa melakukan kesalahan dalam melakukan operasi aritmetika seperti tambah, kurang, kali, dan bagi baik pada bilangan maupun bentuk aljabar.
  - b. Siswa tidak mengikuti aturan dalam operasi aritmetika maupun bentuk aljabar.
  - c. Siswa menduga sebuah bilangan sebagai jawaban dari suatu bentuk aljabar.
  - d. Siswa menduga sebuah bentuk aljabar sebagai hubungan antara dua variabel.
  - e. *Misunderstanding the problem.*
  - f. Siswa melakukan kesalahan saat menjelaskan ciri-ciri variabel.
  - g. Siswa melakukan kesalahan dalam membuat model matematika.
  - h. Siswa melakukan kesalahan dalam mengkombinasikan, mengintegrasikan atau menggunakan informasi pada soal atau bentuk matematika dari soal.

2. Profil Miskonsepsi Siswa Pada Topik PLDV
  - a. Setiap variabel pada PLDV memiliki pangkat minimal 1.
  - b. Terdapat perkalian diantara kedua variabel pada PLDV.
  - c. Setiap variabel pada PLDV tidak memiliki pangkat.
  - d. SPLDV adalah gabungan dari dua PLDV.
  - e. Persamaan dua variabel adalah persamaan linear dua variabel.
  - f. Setiap variabel pada PLDV memiliki pangkat dua.
3. Profil Kesulitan Belajar Siswa Pada Topik PLDV.
  - a. Siswa kesulitan dalam menentukan solusi soal SPLDV berbentuk aljabar.
  - b. Siswa menentukan contoh dan non-contoh dari PLDV.
  - c. Siswa kesulitan menyatakan ulang definisi PLDV.
  - d. Siswa kesulitan menentukan contoh dari SPLDV.
  - e. Menentukan sebab-akibat dari suatu persamaan yang termasuk PLDV.
  - f. Siswa kesulitan menentukan hubungan nilai dari dua variabel dari soal cerita transaksi sehari-hari dalam bentuk persamaan linear dua variabel.
  - g. siswa kesulitan menentukan hubungan panjang dan lebar persegi panjang dalam bentuk persamaan linear dua variabel.
4. Kemungkinan Penyebab Kesalahan Siswa Pada Topik PLDV.
  - a. Siswa menganggap pangkat dari setiap variabel pada PLDV adalah minimal 1.
  - b. Siswa menganggap persamaan yang memiliki dua variabel adalah PLDV.
  - c. Siswa menganggap SPLDV adalah gabungan dua PLDV.
  - d. Ssiswa menebak solusi dari soal SPLDV berbentuk aljabar.
  - e. Siswa mengubah tanda koefisien (dari positif menjadi negatif) untuk mendapatkan nilai variabel.
  - f. Siswa menganggap semua persamaan PLDV pada soal SPLDV selalu termasuk kepada SPLDV.

5. Kemungkinan Penyebab Miskonsepsi Siswa Pada Topik PLDV.
  - a. Guru tidak menjelaskan kepada siswa bahwa pada PLDV tidak terdapat perkalian diantara variabelnya
  - b. Guru tidak menjelaskan kepada siswa contoh persamaan dua variabel lain yang tidak termasuk PLDV.
  - c. Definisi PLDV yang terbatas ada buku wajib di sekolah.
  - d. Definisi SPLDV yang terbatas pada RPP guru.
6. Kemungkinan Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Topik PLDV.
  - a. Siswa menganggap pada PLDV terdapat perkalian diantara variabelnya dan pangkat untuk setiap variabel pada PLDV adalah minimal satu.
  - b. Siswa belum memahamai secara utuh dafinisi PLDV pada buku sehingga siswa menganggap bahwa “jika suatu persamaan memiliki dua variabel maka persamaan tersebut termasuk PLDV”.
  - c. Siswa menganggap bahwa SPLDV adalah gabungan dua PLDV.
  - d. Guru tidak menuliskan defenisi PLDV melainkan menuliskan ciri-ciri PLDV.
  - e. Guru tidak menjelaskan kepada siswa bahwa PLDV tidak terdapat perkalian antar variabelnya.
  - f. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa SPLDV adalah habungan dari dua PLDV.
  - g. Guru jarang memberikan kepada siswa soal-soal SPLDV berbentuk soal aljabar.
  - h. Guru jarang memberikan kepada siswa soal-soal yang menanyakan hubungan nilai dua variabel dalam bentuk PLDV.
  - i. Tidak ditemukan contoh soal-soal SPLDV berbentuk aljabar pada soal uji kompetensi.

- j. Tidak ditemukan contoh soal-soal SPLDV berbentuk aljabar pada soal uji kompetensi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum pada kesimpulan, diperlukan pembenahan dalam pembelajaran topik PLDV yang memperhatikan kesalahan siswa, miskonsepsi siswa, kesulitan belajar siswa, kemungkinan penyebab kesalahan siswa, kemungkinan penyebab miskonsepsi siswa, dan kemungkinan penyebab kesulitan belajar siswa pada topik PLDV.